

Restrukturisasi finansial perusahaan publik : analisis perubahan debt-to-equity ratio perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta

Kusuma Prabandari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=80542&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dalam rangka memperoleh dana yang besar guna mendukung kegiatan ekspansi usaha, perusahaan tidak boleh mengabaikan upaya untuk memperkokoh struktur finansialnya. Struktur finansial mencerminkan bagaimana aktiva perusahaan dibelanjai, dan hal ini tercermin pada komposisi pasiva dalam neraca. Berdasar asumsi bahwa pendanaan perusahaan yang sehat pada awalnya harus dibangun dengan modal sendiri, maka aturan struktur finansial vertikal yang konservatif menetapkan Batas perimbangan yang harus dipertahankan suatu perusahaan mengenai besarnya modal asing (hutang) dan modal sendiri yang tercermin dalam Debt-to-Equity Ratio tidak boleh lebih dari 1.

Dengan mempertimbangkan aspek FRICT (flexibility, risk income, control, dan timing), upaya memperkokoh struktur finansial perusahaan dengan menambah modal sendiri dianggap sebagai cara yang paling aman dan menguntungkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menjual saham kepada masyarakat melalui pasar modal.

Didasarkan pada asumsi bahwa debt-to-equity ratio (DER) perusahaan akan turun setelah perusahaan go publik penelitian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara DER_{t-1} dan DER_{t-0} , DER_{t-1} dan DER_{t+1} , DER_{t-0} dan DER_{t+1} , DER_{t-0} dan DER_{t+2} , serta antara DER_{t+1} dan DER_{t+2} . Penelitian terhadap 147 emiten Baru yang tercatat di Bursa Efek Jakarta pada periode tahun 1989-1993 ini dilakukan dengan mengelompokkan objek penelitian kelompok sub sektor, kelompok tahun listing, dan masing-masing perusahaan secara keseluruhan.

Dengan menggunakan alat uji statistik "matched pairs samples method" dalam melakukan analisa, penelitian ini memberikan hasil bahwa ada perbedaan yang signifikan antara DER_{t-0} dan DER_{t-1} , yaitu $DER_{t-0} < DER_{t-1}$, untuk seluruh kelompok penelitian yaitu pengelompokan berdasar sub sektor, tahun listing, dan masing-masing emiten secara keseluruhan. Demikian pula halnya penelitian ini juga memberikan kesimpulan bahwa $DER_{t+1} < DER_{t-1}$, atau dengan kata lain ada perbedaan yang signifikan antara DER_{t+1} dan DER_{t-1} untuk seluruh emiten yang diobservasi.

Pengujian antara DER_{t+1} dan DER_{t-0} memberikan kesimpulan bahwa untuk kelompok sub sektor maka diluar sub sektor real estate and property terdapat perbedaan yang signifikan antara DER_{t+1} dan DER_{t-0} . Atau dengan kata lain hanya sub sektor real estate and property menunjukkan $DER_{t+1} > DER_{t-0}$. Sementara untuk kelompok tahun listing, hanya emiten yang listing tahun 1991 dan 1992 saja yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara DER_{t+1} dan DER_{t-0} . Atau dengan kata lain emiten yang listing tahun 1989, 1990 dan 1993 menunjukkan $DER_{t+1} > DER_{t-0}$. Namun demikian secara keseluruhan emiten yang diobservasi menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara DER_{t+1} dan DER_{t-0} .

Atau dengan kata lain secara keseluruhan emiten yang diobservasi menunjukkan $DER_{t+1} > DER_t$.